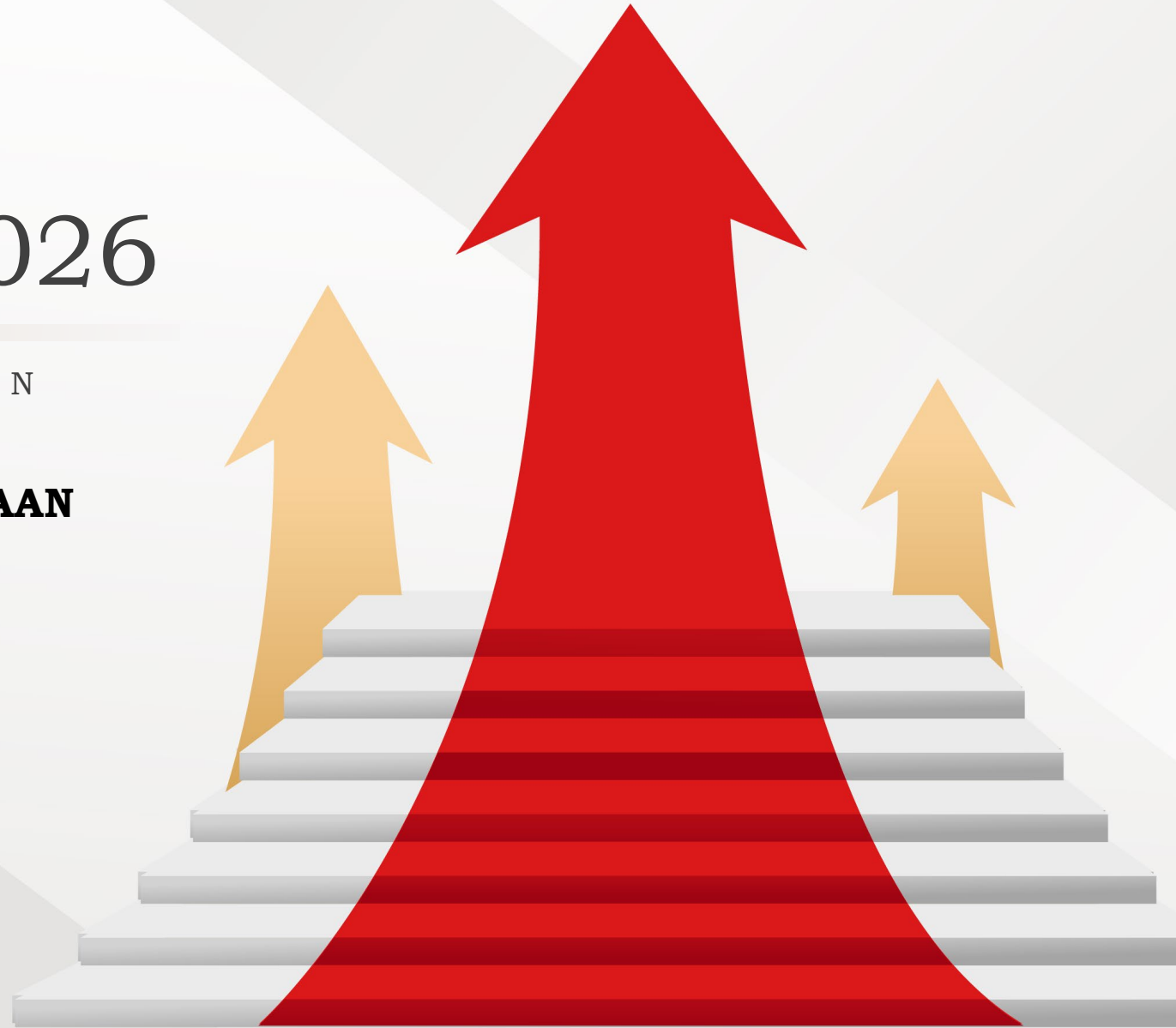




RENSTRA 2024 - 2026

D I N A S P E R H U B U N G A N

**“OPTIMALISASI KINERJA PENYELENGGARAAN
DINAS PERHUBUNGAN DALAM RANGKA
PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK”**





JUMLAH SDM TRANSPORTASI DINAS PERHUBUNGAN

Pegawai ASN 245 Pegawai

0	• Pembina Utama Muda IV/c
2	• Pembina Tk.I IV/b
7	• Pembina IV/a
19	• Penata Tk.I III/d
14	• Penata III/c
30	• Penata Muda Tk.I III/b
15	• Penata Muda III/a
97	• Pengatur Tk,I II/d
16	• Pengatur II/c
37	• Pengatur Muda Tk.I II/b
3	• Pengatur Muda II/a
4	• Juru Tk.I I/d
1	• Juru I/c
0	• Juru Muda Tk.I I/b
0	• Juru Muda I/a

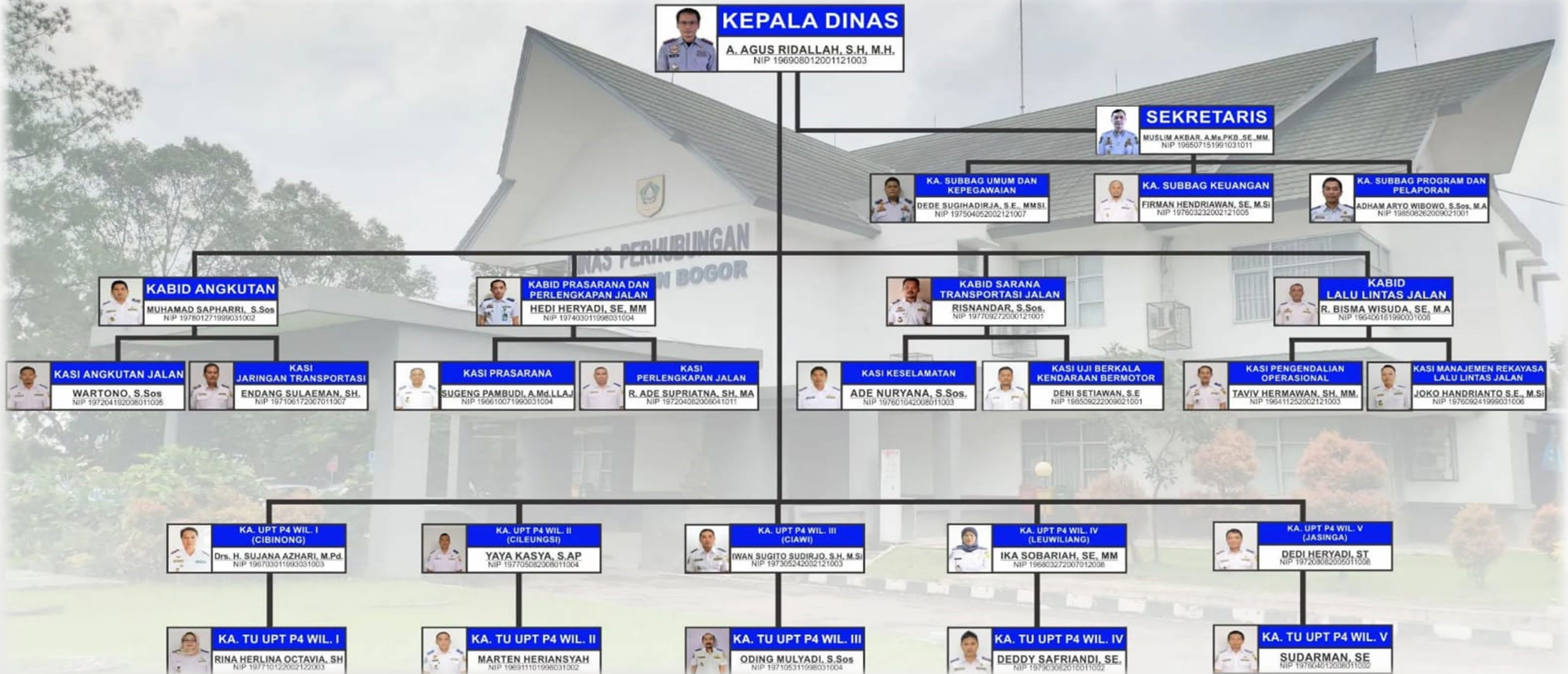
Pegawai Non ASN 476 Pegawai

0	• Sarjana S3
0	• Sarjana S2
39	• Sarjana S1
1	• Diploma DIV
16	• Diploma DIII
0	• Diploma DII
393	• SMA
12	• SMP
15	• SD

* Total Kebutuhan ASN Dinas Perhubungan sebanyak 462 Orang
(masih dibutuhkan sebanyak 217 Orang pegawai ASN)



STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERHUBUNGAN



PERMASALAHAN, ISU STRATEGIS, TUJUAN DAN SASARAN PEMBANGUNAN DAERAH 2024-2026



AKAR MASALAH

1. Menurunnya peran angkutan umum dan belum optimalnya pengembangan sistem transportasi perkotaan massal berbasis jalan maupun berbasis rel yang selamat, tertib, lancar, terintegrasi dan terjangkau
2. Belum optimalnya pengembangan dan pembangunan prasarana transportasi karena terbatasnya pembebasan lahan dan anggaran
3. Belum terpenuhinya pemenuhan fasilitas perlengkapan jalan dikarenakan luasnya wilayah kabupaten bogor dan anggaran yang terbatas
4. Belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam penyelenggaraan bidang Perhubungan serta terbatasnya kualitas, kuantitas standar kompetensi SDM Transportasi



MASALAH

1. Belum optimalnya sarana transportasi yang berkualitas dan terintegrasi
2. Belum optimalnya pemenuhan prasarana dan fasilitas perlengkapan jalan



PERMASALAHAN :

KEMACETAN

ARAH KEBIJAKAN

1. Pengembangan Sarana dan Prasarana Angkutan Umum dan Fasilitas Perlengkapan Jalan
2. Melaksanakan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas serta Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas
3. Pengembangan Keamanan dan Keselamatan Transportasi Perkotaan



STRATEGI

Pengembangan Sistem Transportasi Perkotaan yang Terintegrasi serta Pemenuhan Prasarana dan Perlengkapan Jalan serta Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas dan Angkutan Umum

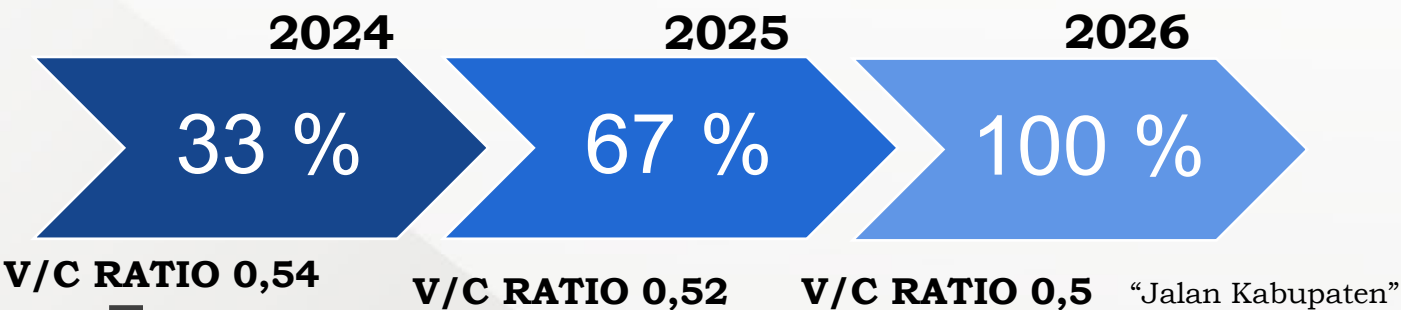


PERMASALAHAN : KEMACETAN



TUJUAN DINAS : Meningkatnya Kinerja Jaringan Jalan

INDIKATOR TUJUAN DINAS : Peningkatan presentase kinerja Jaringan Jalan



SASARAN DINAS :

Meningkatnya Sarana prasarana transportasi yang selamat, aman, modern, terintegrasi, ramah lingkungan dan terjangkau

INDIKATOR SASARAN DINAS :

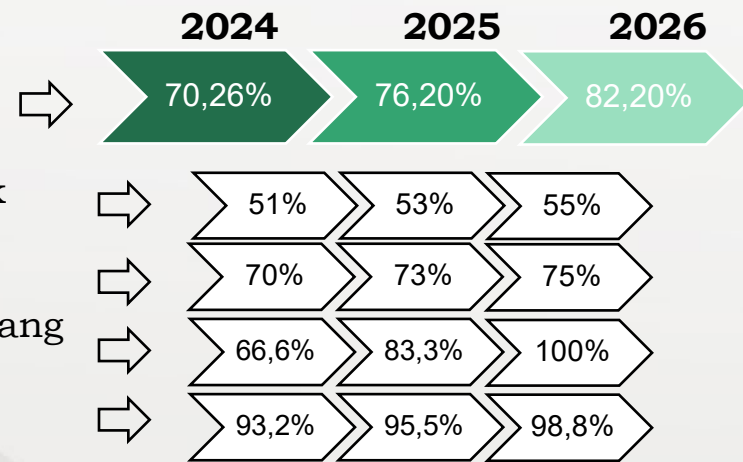
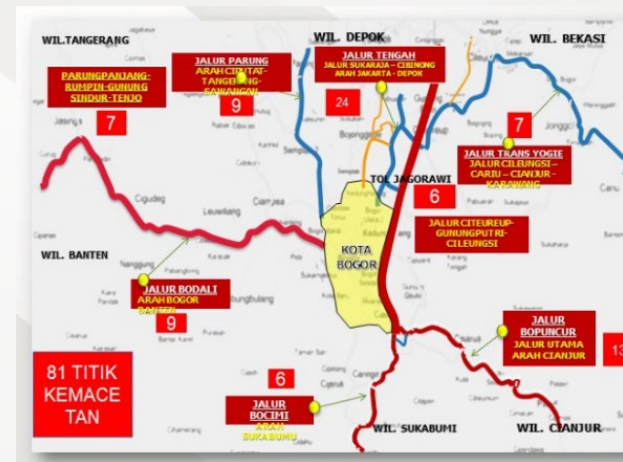
TINGKAT KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI

1. Persentase pelaksanaan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk jaringan jalan Kabupaten/Kota
2. Prosentase konektivitas Kabupaten/Kota
3. Persentase tersedianya fasilitas Penyelenggaraan terminal penumpang angkutan tipe C
4. Persentase Pengujian Kendaraan Bermotor

V/C Ratio :

Jalan Nasional : **0.91 (12 ruas jalan)**
 Jalan Provinsi : **0.82 (10 ruas jalan)**
 Jalan Kabupaten : **0.54 (458 ruas jalan)**
Rata-Rata V/C Ratio : 0.756

81 TITIK KEMACETAN



ISU STRATEGIS

1. Menurunnya penggunaan angkutan umum;
2. Maraknya transportasi online;
3. Belum optimalnya penanganan perlintasan sebidang jalur KA dengan jalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
4. Kurangnya lahan parkir yang memadai;
5. Terbatasnya kapasitas pelayanan pengujian kendaraan bermotor;
6. Kurangnya ketersediaan data, fasilitas keselamatan lalu lintas dan fasilitas perlengkapan jalan ;
7. Maraknya kendaraan angkutan barang yang melebihi ketentuan muatan (Over Dimension Over Load/ODOL);
8. Kurangnya fasilitas terminal angkutan umum.



REKAPITULASI RENSTRA KECAMATAN PERMASALAHAN/ISU STRATEGIS BIDANG PERHUBUNGAN DI MASING-MASING KECAMATAN

NO	KECAMATAN	PERMASALAHAN/ISU STRATEGIS
1	BOJONG GEDE	KEMACETAN STASIUN BOJONG GEDE PENGEMBANGAN SISTEM TRANSPORTASI
2	PAMIJAHAN	REST AREA GUNUNG SARI DAN GUNUNG BUNDER (OBJEK WISATA GUNUNG SALAK ENDAH)
3	PARUNG PANJANG	BELUM ADANYA TRAYEK ANGKUTAN UMUM (PARUNGPANJANG-TENJO-RUUMPIN-CIGUDEG) BELUM TERPASANGNYA PALANG PINTU KERETA API DIBEBERAPA PERLINTASAN PEMBATASAN JAM OPERASIONAL TRUK TAMBANG
4	PARUNG	KEMACETAN LALU LINTAS (SIMPANG PARUNG)
5	CIBUNGBULANG	KEMACETAN LALIN SIMPANG CEMPLANG DAN CIBATOK
6	RUMPIN	MASIH BANYAK JALUR TRANSPORTASI YANG RUSAK PENANGANAN JALUR TAMBANG
7	CIAWI	TINGGINYA KEMACETAN DIWILAYAH KECAMATAN CIAWI (PEMBANGUNAN FLY OVER SIMPANG CIAWI) PJU KURANG YANG MEMADAI
8	RANCABUNGUR	PEMBANGUNAN SUB TERMINAL PENATAAN PERTIGAAN JALAK CAGAK RANCABUNGUR
9	SUKAMAKMUR	KURANGNYA PJU DAN RAMBU-RAMBU
10	CIAMPEA	KEMACETAN LALU LINTAS
11	TENJO	PENAMBAHAN/PEMELIHARAAN PJU
12	MEGAMENDUNG	KEMACETAN LALU LINTAS (KARENA TIDAK ADA SUB TERMINAL DI PASAR PASIR MUNCANG DAN CIPAYUNG GIRANG) BELUM MERATANYA PJU
13	BABAKAN MADANG	KEMACETAN DITITIK JALAN YANG MENYEMPIT
14	SUKARAJA	BELUM OPTIMALNYA PJU DI 13 DESA
15	KLAPANUNGGAL	PENGAADAAN PJU
16	JASINGA	KURANG OPTIMALNYA SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI YANG TIDAK MEMADAI (TRAYEK ILEGAL)
17	TAJUR HALANG	PENERANGAN JALAN UMUM (PJU) (BOMANG. DESA CITAYAM, DESAA NANGGERANG)
18	CARIU	PEMELIHARAAN PJU
19	KEMANG	KEMACETAN PADA SIMPANG SALABENDA DAN BOMANG
20	GUNUNG PUTRI	KEMACETAN SIMPANG CAGAK, PERUM GRIYA BUKIT JAYA DAN JL RAYA CICADAS
21	CILEUNGI	KEMACETAN TINGGI
22	TAMANSARI	KEMACETAN KARENA PADATNYA KENDARAAN

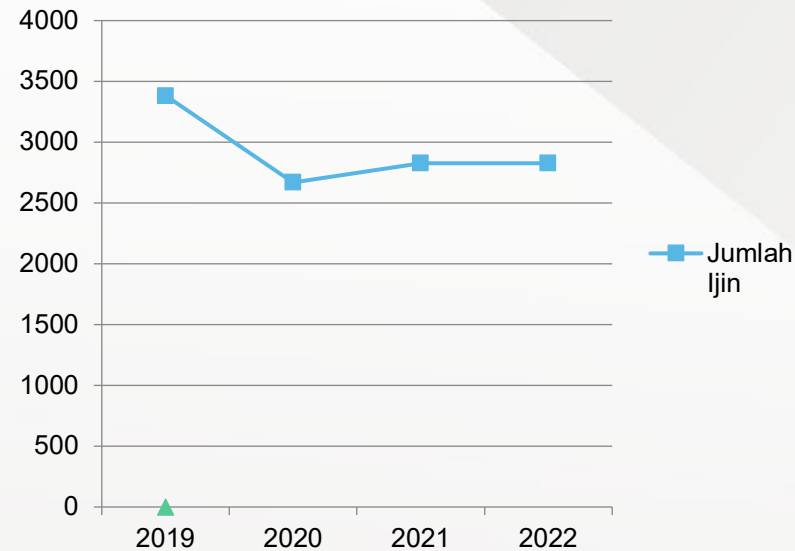
REKAPITULASI PERMASALAHAN/ISU STRATEGIS KECAMATAN :

1. PEMASANGAN PJU
2. PENANGANAN KEMACETAN
3. BELUM TERSEDIA NYA
ANGKUTAN UMUM
4. PEMBANGUNAN SUB TERMINAL
5. BELUM TERPASANGNYA
PALANG PINTU PERLINTASAN
KA
6. PENANGANAN JALUR
TAMBANG
7. PEMBANGUNAN REST AREA

ISU STRATEGIS :

1. Menurunnya penggunaan angkutan umum;

Tahun	jumlah Angkutan Berizin
2019	3381
2020	2668
2021	2827
2022	2825

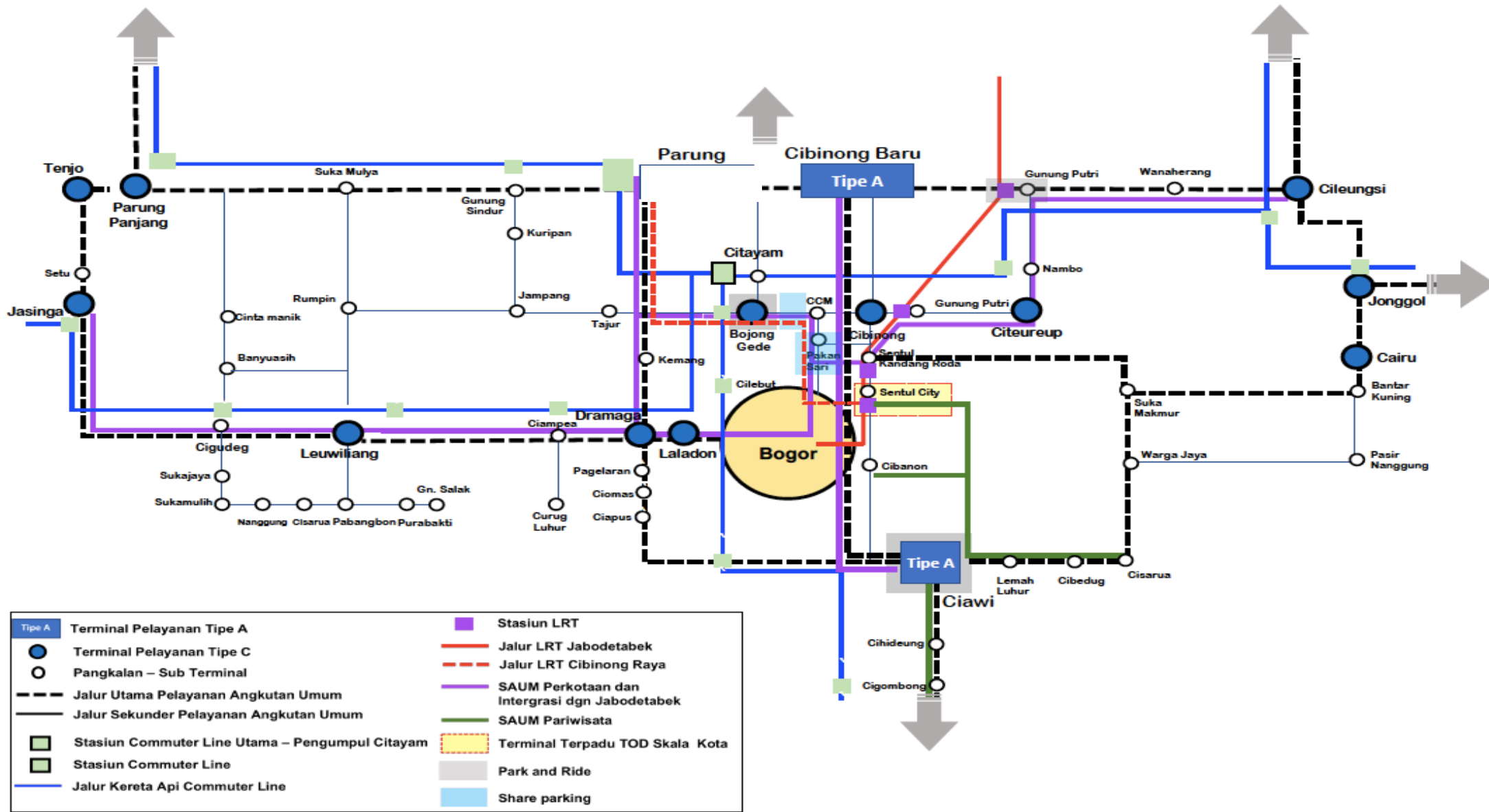


- Rerouting Angkutan Umum (penataan angkutan umum), pembatasan usia kendaraan angkutan umum
- Pengembangan Sistem Angkutan Massal (Shuttle Bus, Angkutan Sekolah)
- Pengembangan sarana Transportasi Ramah Lingkungan (Mobil-Bus Listrik)
- Pemberian Subsidi dan *Public Service Obligation (PSO)* Angkutan Umum Massal
- Pembangunan dan Pengembangan Sistem Angkutan Umum Massal Berbasis Rel

2. Maraknya transportasi online;

Data Pengemudi Ojek Onlie di wilayah Kabupaten Bogor kurang lebih 33.000

SKEMA PENGEMBANGAN SISTEM TRANSPORTASI ORANG/PENUMPANG KABUPATEN BOGOR



3. Belum optimalnya penanganan perlintasan sebidang jalur KA dengan jalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

No	Jalur	Resmi Dijaga	Resmi Tidak Dijaga	Liar	Jumlah Perlintasan Sebidang
1	Manggarai-Bogor-Nambo	6	0	28	34
2	Tanah Abang-Merak-Cigadir	2	1	13	16
3	Bogor - Sukabumi				14
Jumlah		8	1	41	64



- Tersedianya Palang pintu kereta (Bojong Gede – Kemang, Parung Panjang-Tenjo, Maseng-Cigombong) dan Fasilitas Perlengkapan Jalan
- Penyediaan fasilitas perlengkapan jalan (PJU, Rambu, Marka, Guadrail, Patok, Cermin, Barrier, ZOSS)

4. Kurangnya lahan parkir yang memadai;

Pembangunan Prasarana jalan di jalan Kabupaten/kota

- Tersedianya Halte, Bike Sharing, dan Park and Ride





FASILITAS LALIN TERPASANG

NO	Jenis Fasilitas	TAHUN																				Jumlah	Satuan			
		1999	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018			2019	2020	2021
1	Rambu Standar	100	55	120	190	100	78	238	246	100	400	200	100	66	85	436	405	330	900	73	100	276	-	120	4.718	Buah
2	Rambu Tiang F	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30	20	20	-	-	20	90	Buah
3	Rambu Portabel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	60	-	-	50	60	-	-	25	-	25	220	Buah
4	RPPJ	12	5	14	17	9	10	10	10	20	10	-	11	5	2	4	5	30	35	7	10	5	-	3	234	Buah
5	Rambu Islam	-	-	-	-	-	-	-	240	-	-	-	-	-	-	-	-	-	70	-	20	20	-	-	350	Buah
6	Rambu Portal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	-	-	-	-	3	Buah
7	Patok Pengaman (deliniator)	-	25	150	-	150	-	280	-	-	-	124	100	-	344	150	250	300	200	300	330	330	-	-	3.033	Buah
8	Pagar Pengaman (guadrail)	-	-	-	-	100	-	-	-	-	-	136	100	50	76	272	360	342	1.840	300	400m	348m	-	185m	4.509	Meter
9	Cermin	-	-	-	-	-	-	4	-	-	-	-	3	-	3	-	-	25	-	-	20	20	25	25	125	Buah
10	Kerucut	-	-	-	-	-	-	50	-	-	200	-	302	50	-	10	110	144	-	-	500	-	-	-	1.366	Buah
11	Water/Road Barrier	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	200	165	-	-	365	Buah
12	Stick Cone	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	Buah
13	Warning Light	2	-	-	6	-	-	4	-	4	3	2	-	-	7	3	3	-	16	-	12	10	-	-	72	Unit
14	Traffic Light	-	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1	4	3	2	-	-	-	-	16	Unit
15	Pelican Crossing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	2	7	Unit
16	Paku Jalan	-	-	-	-	90	-	-	-	-	-	-	-	-	275	-	-	175	-	-	-	206	-	-	746	Buah
17	Marka Jalan	-	-	-	-	-	-	-	2.376	1.500	-	1.500	1.500	1.526	1.182	1.510	1.241	1.500	7.490	2.286	3500m2	2745m2	-	1340m2	31.196	M2
18	Zona Selamat Sekolah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	4	3	3	6	4	4	6	-	-	33	Lokasi
19	Marka Jalan (DAK)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.900	-	-	-	-	-	1.900	M2
20	Traffic Light (DAK)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	Paket
21	RPPJ (Banprop)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	-	-	-	-	-	-	15	Buah
22	Rambu Standar (Banprop)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33	-	-	-	-	-	-	33	Buah
23	Rambu Tiang F (Banprop)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	-	10	Buah
24	PJU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.931	1.042	1.024	1.064	1.936	1.382	386	613	424	279	929	368	-	411	11.789	Titik
																					2.145	1.431	25	606	4.207	

Jumlah Pemasangan dari 2018/2021 : **4207**
 Target Renstra Pemasangan dari 2018/2021 : **8000**
 Total Persentase : **53%**

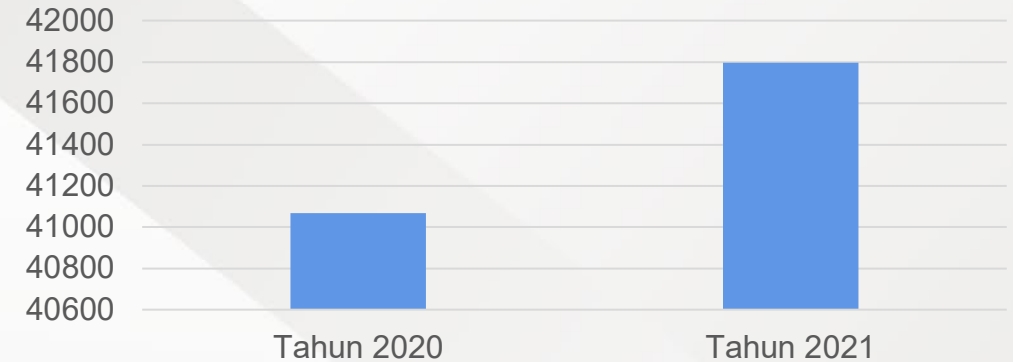
5. Terbatasnya kapasitas pelayanan pengujian kendaraan bermotor;

Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian

- Tersedianya Gedung Uji di Wilayah Barat dan Timur (Pelayanan Pengujian oleh Badan Hukum)



Jumlah Pengujian Kendaraan



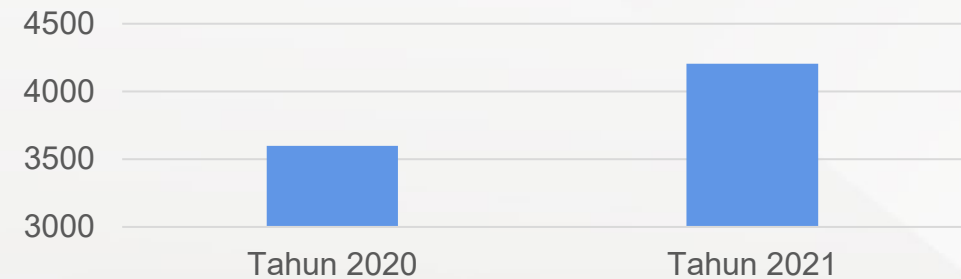
6. Kurangnya ketersediaan data, fasilitas keselamatan lalu lintas dan fasilitas perlengkapan jalan

- Tersedianya Palang pintu kereta (Bojong Gede – Kemang, Parung Panjang-Tenjo, Maseng-Cigombong) dan Fasilitas Perlengkapan Jalan
- Penyediaan fasilitas perlengkapan jalan (PJU, Rambu, Marka, Guadrail, Patok, Cermin, Barrier, ZOSS)

Pengadaan, Pemasangan, Perbaikan dan Pemeliharaan Perlengkapan Jalan dalam rangka Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas

- Pengembangan ITS dan Pemeliharaan ITS

Fasilitas Perlengkapan Jalan



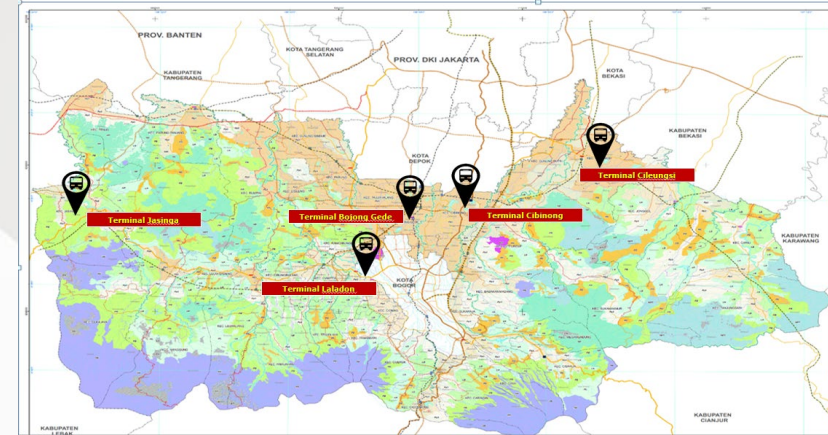
7. Kurangnya fasilitas terminal angkutan umum.

Pembangunan Gedung Terminal

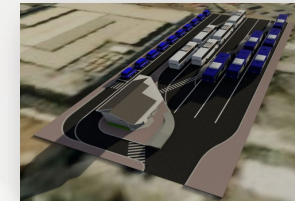
- Tersedianya Gedung Terminal (Terminal Parung, Jonggol, Klapa Nunggal, Tenjolaya, Tenjo, Cileungsi, Parung Panjang, Cariu)
- Terminal Angkutan Barang di Wilayah Barat dan Timur (Klapanunggal, Tenjo, Jonggol dan Ciawi)

Pengembangan sarana dan prasarana Terminal

- Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Terminal (semua Terminal)
- Intergrasi Terminal
- KPBU/KSDPK Pembangunan Terminal



* Terminal Parung



* Terminal Cibinong

8. Maraknya kendaraan angkutan barang yang melebihi ketentuan muatan (Over Dimension Over Load/ODOL); (penertiban jalur tambang)

Pengawasan dan Pengendalian Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan untuk Jalan Kabupaten/Kota

- Kawasan Tertib Lalu Lintas
- Ganjil-Genap Puncak
- Pembatasan Jalur Tambang
- Ramp Check
- Angleb dan NATARU
- Sidang Tempat



LAUNCHING UNIT REAKSI CEPAT (URC) MANDALA
DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BOGOR

PUSH

MENDORONG MASYARAKAT MENGGUNAKAN TRANSPORTASI UMUM
KAWASAN TERTIB LALU LINTAS, GANJIL GENAP,
PEMBATASAN ANGKUTAN BARANG,
PEMBATASAN USIA ANGKUTAN UMUM, RAMP
CHECK , SIDANG DITEMPAT



PULL POLICY

MENARIK MASYARAKAT MENGGUNAKAN TRANSPORTASI UMUM
PARK AND RIDE/GEDUNG PARKIR,
PENGEMBANGAN ANGKUTAN UMUM MASAL
BERBASIS JALAN DAN REL, PENGEMBANGAN
FASILITAS PEJALAN KAKI, DLL





DINAS PERHUBUNGAN
KABUPATEN BOGOR



TERIMA KASIH

D I N A S P E R H U B U N G A N